

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat MIN 24 Hulu Sungai Tengah

MIN 24 Hulu Sungai Tengah adalah salah satu institusi pendidikan dasar berbasis Islam di bawah perlindungan Kementerian Agama Republik Indonesia. Lembaga ini berlokasi di Jl. Kemakmuran, Desa Awang Baru RT 08 RW 04, Kecamatan Batang Alai Utara, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan. Posisinya di wilayah pedesaan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung serta berdekatan dengan komunitas setempat.

Awalnya, madrasah ini didirikan pada 1 Agustus 1946 dan secara resmi beroperasi sejak tahun tersebut sebagai lembaga pendidikan swasta berbasis masyarakat. Pendirinya, Darmawan Tambal, yang peduli terhadap pendidikan agama Islam bagi anak-anak di Desa Awang Baru, menjadi penggerak utama. Dorongan dari kebutuhan masyarakat akan pendidikan dasar yang terjangkau dan berkualitas memotivasi ulama, tokoh masyarakat, serta pemerintah desa untuk membentuk madrasah sebagai pusat pembentukan akhlak dan pengetahuan bagi generasi muda.

Lama kelamaan, seiring bertambahnya jumlah siswa, madrasah ini mengalami perkembangan signifikan dalam fasilitas, jumlah guru, dan mutu pengajaran. Mengingat pentingnya peran lembaga ini bagi masyarakat, madrasah tersebut diajukan untuk dinegerikan dan secara resmi berganti

status menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 24 Hulu Sungai Tengah berdasarkan Surat Keputusan Kementerian Agama Republik Indonesia Nomor 107 Tahun 1997 tanggal 17 Maret 1997. Status negeri tersebut semakin mengukuhkan posisi madrasah sebagai institusi pendidikan formal yang menyediakan layanan pendidikan berkualitas bagi masyarakat..

Perkembangan MIN 24 Hulu Sungai Tengah tidak terlepas dari dukungan masyarakat Desa Awang Baru dan sekitarnya yang selalu berpartisipasi aktif dalam memajukan pendidikan, baik dalam bentuk tenaga, pikiran, maupun material. Selain itu, pemerintah daerah, komite madrasah, serta para pendidik turut berperan besar dalam membangun madrasah hingga mencapai kondisi seperti sekarang.

Beberapa faktor utama yang melatar belakangi berdirinya madrasah ini antara lain:

- a. Adanya kebutuhan masyarakat Desa Awang Baru terhadap lembaga pendidikan dasar berciri khas Islam yang mampu membentuk generasi yang berakhlak dan berpengetahuan.
- b. Kesadaran masyarakat yang tinggi akan pentingnya pendidikan agama sebagai pondasi utama perkembangan anak.
- c. Semangat para tokoh masyarakat dan pemerintah desa dalam menyediakan pendidikan yang terjangkau dan berkualitas bagi seluruh warga.

Sejak didirikan hingga saat ini, madrasah ini telah mengalami sejumlah transisi kepemimpinan yang telah membantu kemajuannya. Untuk

meningkatkan kualitas pendidikan, para kepala madrasah terdahulu telah memberikan kontribusi pada pembuatan kurikulum, peningkatan kompetensi guru, dan perbaikan fasilitas.

Sampai saat ini, MIN 24 Hulu Sungai Tengah terus maju sebagai institusi pendidikan Islam yang berkomitmen membentuk generasi berprestasi, berkarakter mulia, dan berakhlak terpuji, sekaligus menjadi madrasah terpercaya masyarakat dalam menyediakan pendidikan dasar yang aman, religius, dan berkualitas.

Telah terjadi sejumlah modifikasi mendasar pergantian kepala sekolah sejak awal berdirinya madrasah, yaitu:

- a. Periode pertama DARMAWAN TAMBAL
- b. Periode kedua K.H ABDUL GAFAR
- c. Periode ketiga H.SYUKERI
- d. Periode keempat H.M HANIFI
- e. Periode kelima H.ABDUL MANAN
- f. Periode keenam H.HASAN BUSERI
- g. Periode ketujuh NURANI DJAILANI
- h. Periode kedelapan HJ NORTAMAH, S.Ma
- i. Periode kesembilan H.JALI, S.Pd.I
- j. Periode kesepuluh SABERAN. S.Pd.I

2. Letak Geografis MIN 24 Hulu Sungai Tengah

MIN 24 Hulu Sungai Tengah berada di bawah pengawasan Kementerian Agama Republik Indonesia dan terletak di Jl. Kemakmuran RT 08 RW 04, Desa Awang Baru, Kecamatan Batang Alai Utara, Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Lokasinya di kawasan penciptaan yang tenang dan jauh dari keramaian-pikuk pusat kota dengan koordinat geografis -2.526486, 115.370691 sangat mendukung proses pengajaran dan pembelajaran. Kebisingan akibat lalu lintas kendaraan bermotor dapat diminimalkan karena lingkungan sekitar relatif aman dan tidak terlalu ramai. Selain itu, desain tata letak bangunan madrasah dirancang untuk menciptakan kenyamanan bagi siswa selama belajar.

Secara geografis, MIN 24 Hulu Sungai Tengah memiliki batas-batas wilayah yang jelas. Bagian timur dan barat berbatasan dengan pemukiman warga Desa Awang Baru, utara dengan jalan desa sebagai akses utama ke madrasah, serta selatan dengan kebun karet milik warga setempat. Kondisi ini menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, didukung oleh suasana asri dan meminimalkan gangguan eksternal, sehingga proses pembelajaran berjalan efektif dan nyaman bagi peserta didik.

3. Identitas MIN 24 Hulu Sungai Tengah

- a. Nama Sekolah : MIN 24 Hulu Sungai Tengah
- b. NPSN : 60722978
- c. No Statistik Madrasah : 111163070024

- d. NPWP : 00.557.455.3-733.000
- e. Nama Kepala Sekolah : Saberan, S.Pd.I
- f. Status Madrasah : Negeri
- g. Alamat/Desa : Jl. Kemakmuran Rt.08/Rw.04
Awang Baru
- h. Kecamatan : Batang Alai Uara
- i. Kabupaten : Hulu Sungai Tengah
- j. Provinsi : Kalimantan selatan
- k. Kode Pos : 71391
- l. No. Telepon : 081348019985
- m. Letak Madrasah : -2.526486, 115.370691
- n. Status Tanah : Hak Milik Sendiri
- o. Luas Tanah : 1.081 m²
- p. Status Akreditasi : B
- q. No Dan SK Akreditasi : 1347/BAN-SM/SK/2021

4. Sarana Dan Prasarana

Ketersediaan sarana prasarana serta fasilitas menjadi komponen krusial yang perlu dipenuhi guna menunjang ketercapaian tujuan pendidikan. Adapun sumber daya pembelajaran di MIN 24 Hulu Sungai Tengah dapat dikategorikan berada pada kondisi yang cukup memadai, termasuk laptop, papan tulis putih, spidol, penghapus papan tulis, layar LCD, dan proyektor untuk materi pembelajaran, serta koleksi perpustakaan yang terdiri dari buku

pelajaran dan buku-buku pelengkap lainnya. Infrastruktur di MIN 24 Hulu Sungai Tengah meliputi hal-hal berikut:

Tabel 4. 1 Sarana Dan Prasarana

No	Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Kantor guru	1	Baik
2	Ruang kepala sekolah	1	Baik
3	Ruang tata usaha	1	Baik
4	perpustakaan	1	Baik
5	Ruang kelas	6	Baik
6	Ruang dapur	1	Baik
7	Kantin	1	Baik
8	Tempat wudhu	1	Baik
9	Tempat parkir siswa dan guru	1	Baik
10	Mushola	1	Baik
11	Toilet guru	1	Baik
12	Toilet siswa	1	Baik
13	Lapangan sepak bola	1	Baik

5. Data Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan

Di MIN 24 Hulu Sungai Tengah, kegiatan pembelajaran berlangsung dari pukul 07.30 hingga 13.10 WITA (Waktu Indonesia Tengah). Madrasah ini, yang merupakan lembaga pendidikan di bawah Kementerian Agama, sepenuhnya menyadari betapa pentingnya kualitas tenaga pengajar bagi keberhasilan proses pendidikan. Oleh karena itu, MIN 24 Hulu Sungai Tengah terus berupaya meningkatkan kemampuan para pengajar dan personel pendidikan lainnya, baik secara internal maupun melalui berbagai inisiatif pelatihan yang dijalankan oleh madrasah dan organisasi terkait. Mayoritas

pengajar di madrasah ini memiliki gelar yang sesuai dengan bidang keahlian mereka. Dua belas guru dan empat staf administrasi membentuk keseluruhan staf pengajar dan pendidikan di MIN 24 Hulu Sungai Tengah.

Berikut adalah daftar pengajar di MIN 24 Hulu Sungai Tengah untuk tahun ajaran 2025-2026:

Tabel 4. 2 Data Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan

No	Nama	NIP	Pangkat/ Golongan	Jabatan
1	SABERAN,S.Pd.I	19700422 199403 1 002	Pembina TkI/IV b	Kepala Madrasah
2	ABU JARIN AL GIFARI, S.Pd.I	19810601 202521 1 009	IX	Guru Mapel
3	ACHMADI, S.Sos.I	19771112 202521 1 008	IX	Operator Sekolah
4	FITRIANOR RAHMI, S.AP			Staf Perpustakaan
5	HERMANSYAH, S.Pd.I	19830521 202321 1 006	IX	Guru Mapel
6	JAMILAH, S. Pd. I	19680516 200501 2 005	Penata/ III c	Guru Kelas
7	MAHFUZH ERLIANTI			Tenaga Adm
8	MASWILHANI, S.Pd.I	19831007 202521 2 013	IX	Guru Kelas
9	MUHAMMAD YUSRI FAJAR, S.E			Humas
10	NIDA'UL KHAIRAT,	19800326 200710 2 001	Penata Muda TkI/III b	Guru Kelas

	S. Pd.I			
11	NOR ARINAH, S.Pd.I	19830511 202521 2 009	IX	Guru Kelas
12	RAHMINA ZURaida SHALEHAH, S.Pd			Guru Kelas
13	SALMAN SIDIK, S.Pd.I	19720101 200701 1 060	Penata Muda TkI/III b	Guru Mapel
14	SANA MASNI, S. Pd	19950609 202421 2 049	IX	Guru Kelas
15	TATI HIDAYATI S. Pd.I	19830921 200501 2 004	Penata TkI/III d	Guru Mapel
16	WAHIDAH , S.Pd	19700820 201411 2 002	Penata Muda/ III a	Guru Kelas
17	WAHYUNI RASYID, S.Pd.I	19851110 202521 1 006	IX	Guru Mapel

6. Visi, Misi Dan Tujuan MIN 24 Hulu Sungai Tengah

a. Visi

Mewujudkan SDM yang beriman, bertaqwa kepada Allah yang Maha Esa, memiliki pengetahuan, cerdas, terampil dan mandiri serta berakhlak mulia.

b. Misi

- 1) Memberi bekal pengetahuan agama
- 2) Kemampuan akademik untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi

- 3) Mempersiapkan generasi muda yang kreatif, inovatif, berwawasan luas dan berakhlak mulia

c. Tujuan Madrasah

Tujuan Madrasah MIN 24 adalah dengan memberikan bekal ilmu pengetahuan agama, kemampuan akademis akan mencetak sumber daya manusia yang beriman, memiliki pengetahuan, cerdas, terampil, mandiri serta berakhlak mulia sehingga berguna bagi nusa, bangsa dan agama.

B. Penyajian Data

1. Pelaksanaan Pembelajaran

Pembelajaran dilaksanakan pada tanggal 7 Januari 2026. Kelompok eksperimen memanfaatkan media interaktif ATM Edu. kelas menjalani 1 pertemuan dalam satu minggu dengan durasi tiga jam pelajaran. Uraian berikut memberikan ringkasan tentang pelaksanaan intervensi pada kelas:

- a. Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen (media Interaktif ATM Edu)

Pelaksanaan pembelajaran kelas Eksperimen pada tanggal 7 Januari 2026, di jam pelajaran 1-3 (08.00-09.45) Sebelum memulai pembelajaran pada kelas eksperimen, peneliti terlebih dahulu melakukan berbagai persiapan yang dilakukan selama proses penelitian. Persiapan tersebut meliputi penyusunan materi ajar, Pembuatan Modul ajar, penyusunan angket minat belajar untuk pretest dan posttest, serta menyiapkan media pembelajaran

berupa media interaktif ATM Edu. Seluruh persiapan dilakukan agar proses pembelajaran dapat berjalan secara sistematis dan mencapai tujuan penelitian.

Pelaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen menggunakan media interaktif ATM Edu dilakukan sebagai berikut:

Para siswa mengisi angket di awal kegiatan pembelajaran. Instruktur menyambut mereka, menanyakan kabar mereka, memverifikasi kehadiran, dan memastikan mereka siap untuk kelas. Setelah itu, instruktur meminta kelas untuk berdoa sebelum kelas dimulai. Para siswa kemudian diinstruksikan untuk menyiapkan bahan belajar dan buku catatan mereka. Instruktur kemudian melakukan penyesuaian di ruang kelas untuk memastikan bahwa setiap siswa memperhatikan dan siap untuk terlibat dalam proses pembelajaran.

Sebelum memasuki materi, pendidik memberikan motivasi kepada siswa dengan menjelaskan pentingnya pembelajaran Bahasa Indonesia, kemudian mengulang sedikit materi yang telah dipelajari sebelumnya sebagai pengantar. Guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran agar siswa memahami capaian yang harus diraih dalam pertemuan tersebut.

Pada kegiatan inti, pendidik menjelaskan mengenai cara kerja dan penggunaan media interaktif ATM Edu. Pendidik memperlihatkan bentuk ATM Edu beserta fitur-fitur yang ada, seperti kartu ATM, slot kartu, lembaran materi, dan tampilan media yang terhubung melalui slide PowerPoint interaktif. Penjelasan ini dilakukan agar siswa memahami langkah-langkah yang harus mereka lakukan saat menggunakan media.

Selanjutnya, Siswa bergantian memasukkan kartu ke dalam slot ATM Edu yang telah disediakan. Setiap kartu yang dimasukkan akan menghasilkan lembaran materi atau petunjuk tugas yang dibacakan siswa dengan suara lantang. Lembar tersebut kemudian ditampilkan ulang melalui slide PowerPoint interaktif, memungkinkan seluruh siswa melihat dan memahami isi materi secara kolektif. Guru membimbing siswa untuk mencatat poin-poin penting serta mengikuti instruksi dari ATM Edu.

Sepanjang proses pembelajaran, siswa menunjukkan antusiasme tinggi dan respons positif. Mereka tampak bersemangat saat bergantian memasukkan kartu ke perangkat ATM Edu, aktif membaca materi yang muncul, serta lebih konsentrasi dalam mengikuti penjelasan guru dan tampilan media.

Penerapan media interaktif ATM Edu terbukti meningkatkan keterlibatan belajar siswa. Elemen visual, audio, animasi, dan interaktivitas media ini berhasil memicu minat siswa, meskipun sebagian kecil siswa belum menunjukkan peningkatan signifikan. Indikatornya meliputi respons lebih cepat terhadap pertanyaan, kepercayaan diri yang lebih tinggi saat bertanya, serta perhatian yang lebih tajam selama sesi pembelajaran.

Pada kegiatan penutup, pendidik bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari melalui ATM Edu. Pendidik memberikan apresiasi kepada siswa atas keaktifan mereka dan memberikan motivasi agar siswa terus bersemangat dalam mempelajari Bahasa Indonesia. Pembelajaran diakhiri dengan doa bersama, salam penutup dan siswa mengisi angket lagi.

C. Analisis Data

Program SPSS versi 31 digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini. Tahapan analisis data berikut telah diselesaikan:

1. Deskripsi Pretest Pretest Posttest Minat Belajar Siswa

a. Rata-Rata, Standar Deviasi, dan Varians

Pengumpulan data dengan dukungan aplikasi SPSS 31 *for Windows*, data pretest yang diperoleh dari kelas eksperimen dilaksanakan pada tanggal 7 Januari 2026, dianalisis guna menggambarkan awal minat belajar siswa. Deskripsi hasil pretest siswa dirangkum sebagai berikut.

Tabel 4. 3 Rangkuman Rata-Rata, Standar Deviasi, Dan Varians Pretest Posttes Minat Belajar Siswa

	Pretest	Posttest
Nilai Tetinggi	100	103
Nilai Terendah	81	88
Rata-rata	88.60	97.67
Median	88.00	99.00
Standar Deviasi	6.150	4.981
Varian	37.829	24.810

Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai tertinggi pada pretest adalah 100, sedangkan pada posttest mencapai 103. Nilai terendah pada kelas pretest sebesar 81 dan pada posttest sebesar 88. Rata-rata nilai pretest adalah 88.60 lebih tinggi dibandingkan posttest yang sebesar 97.67. Median Pretest tercatat sebesar 88.00, sedangkan posttest sebesar 99.00. Selain itu, standar deviasi pretest sebesar 6.150 sedangkan posttest sebesar 4.981. Varians pada pretest sebesar 37.829, sementara pada posttest sebesar 24.810.

Diagram 4. 1 Data Nilai Rata-Rata Hasil Pretest Posttest Minat Belajar Siswa

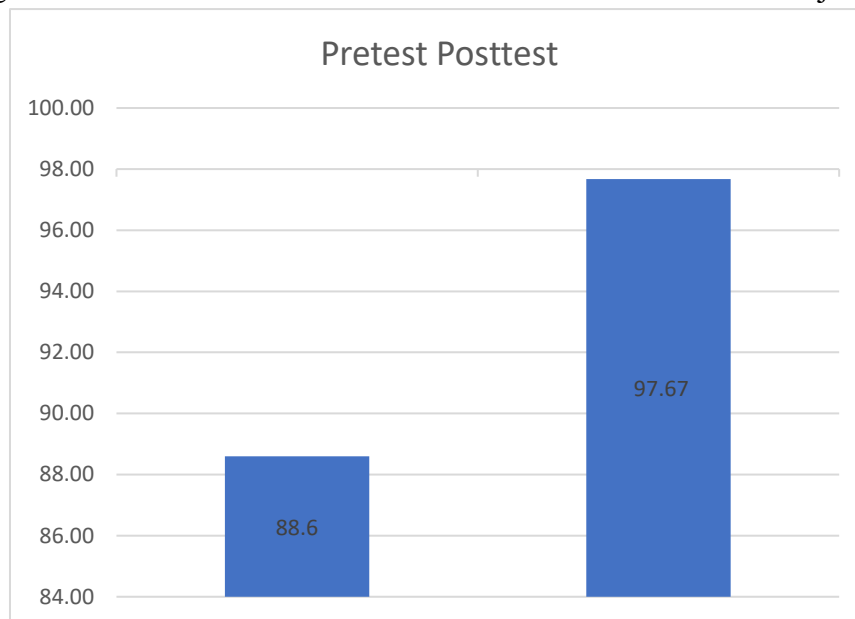


Diagram diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretest mencapai 88.60 sedangkan posttest 97.67

b. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menilai apakah data berdistribusi normal dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk Test*. Pemilihan uji ini bertujuan untuk memverifikasi kesesuaian distribusi data dengan distribusi normal. Adapun hasil uji normalitas tersebut disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. 4 Uji Normalitas

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Minat	Pretest	.272	15	.004	.882	15	.052
Belajar	Posttest	.215	15	.060	.902	15	.100

a. Lilliefors Significance Correction

Analisis :

- Jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05 maka data berdistribusi normal.

- Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil output SPSS pada tabel *Tests of Normality*, diperoleh bahwa nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov untuk data pretest adalah 0,004 ($< 0,05$), sedangkan nilai signifikansi Shapiro-Wilk adalah 0,052 ($> 0,05$). Karena jumlah sampel kurang dari 50, maka acuan yang digunakan adalah nilai signifikansi pada uji Shapiro-Wilk, sehingga dapat disimpulkan bahwa data nilai pretest berdistribusi normal. Sementara itu, untuk data posttest, nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,060 ($> 0,05$) dan nilai signifikansi Shapiro-Wilk sebesar 0,100 ($> 0,05$). Dengan demikian, berdasarkan acuan jumlah sampel yang kurang dari 50 dan nilai signifikansi Shapiro-Wilk $> 0,05$, dapat disimpulkan bahwa data nilai posttest juga berdistribusi normal.

c. Uji Homogenitas

Setelah dipastikan bahwa data berdistribusi normal, tahapan analisis selanjutnya dilanjutkan dengan uji homogenitas. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pretest dan posttest memiliki kesamaan varians (homogen) atau tidak.

Tabel 4. 5 Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Minat	Based on Mean	.213	1	28	.648
Belajar	Based on Median	.066	1	28	.799
	Based on Median and with adjusted df	.066	1	25.192	.799
	Based on trimmed mean	.142	1	28	.709

Analisis :

- Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$ maka kedua kelompok data memiliki varians yang sama (homogen).
- Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$ maka kedua kelompok data memiliki varians yang berbeda (tidak homogen).

Berdasarkan hasil output SPSS pada tabel Test of Homogeneity of Variance untuk variabel Minat Belajar, diperoleh nilai signifikansi pada baris Based on Mean sebesar 0,648. Karena nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,648 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa varians nilai Minat Belajar pada kedua kelompok data adalah homogen. Dengan kata lain, kedua kelompok data memiliki varians yang sama, sehingga asumsi homogenitas varians terpenuhi dalam pengujian ini.

d. Uji Paired Sample T Test

Setelah dipastikan bahwa data pada kedua kelas berdistribusi normal dan bersifat homogen, analisis selanjutnya dilakukan dengan menggunakan uji *Paired Sample t-test* (sampel berpasangan). Uji ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan minat belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Adapun hasil uji *Paired Sample T-Test* terkait minat belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. 6 Uji Paired Sample T Test

		Paired Differences							Significance	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	One-Sided p	Two-Sided p
					Lower	Upper				
Pair 1	Pretest - Posttest	-9.067	6.065	1.566	-12.425	-5.708	-5.790	14	<.001	<.001

Analisis :

- Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan hasil uji *Paired Samples T-Test* pada tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi (*Two-Sided p*) sebesar kurang dari 0,001. Karena nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 ($< 0,001 < 0,05$), maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara nilai pretest dan posttest. Hal ini menunjukkan bahwa perlakuan atau intervensi yang diberikan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil yang diukur antara sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) perlakuan. Nilai rata-rata perbedaan sebesar -9,067 dengan interval kepercayaan 95% antara -12,425 hingga -5,708 juga memperkuat kesimpulan adanya perubahan yang signifikan.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan berikut dibahas dalam penelitian ini: (1) Hasil minat belajar Bahasa Indonesia sebelum menggunakan media interaktif ATM Edu terhadap kelas V MIN 24 Hulu Sungai Tengah, (2) Hasil minat belajar Bahasa Indonesia sesudah menggunakan media interaktif ATM Edu terhadap kelas V MIN 24 Hulu Sungai Tengah, (3) Pengaruh media interaktif ATM Edu terhadap minat belajar Bahasa Indonesia Kelas V MIN 24 Hulu Sungai Tengah.

1. Hasil Minat Belajar Bahasa Indonesia Sebelum Menggunakan Media Interaktif ATM Edu Terhadap kelas V MIN 24 Hulu Sungai Tengah.

Menggunakan media interaktif ATM Edu, dilakukan pretest untuk mengetahui tingkat minat awal siswa dalam belajar. Berdasarkan minat belajar pada pretest (lihat lampiran), pretest dilakukan pada tanggal 7 Januari 2026, dan data tersebut digunakan untuk analisis. Kelas eksperimen, rata-rata skor pretest untuk minat belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah 88.60.

2. Hasil Minat Belajar Bahasa Indonesia Sesudah Menggunakan Media Interaktif ATM Edu Terhadap kelas V MIN 24 Hulu Sungai Tengah.

Menggunakan media interaktif ATM Edu, dilakukan prosttest untuk mengetahui tingkat minat awal siswa dalam belajar. Berdasarkan minat belajar pada prosttest (lihat lampiran), prosttest dilakukan pada tanggal 7 Januari 2026, dan data tersebut digunakan untuk analisis. Kelas eksperimen,

rata-rata skor pretest untuk minat belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah 97.67.

3. Pengaruh Media Interaktif ATM Edu Terhadap Minat Belajar Bahasa Indonesia Kelas V MIN 24 Hulu Sungai Tengah.

Dampak penggunaan media interaktif ATM Edu terhadap tingkat ketertarikan belajar siswa dapat diidentifikasi melalui hasil kalkulasi nilai rerata yang diperoleh pretest dan posttest melalui uji mean, standar deviasi, varians, uji normalitas, uji homogenitas, serta uji *Paired Sample T-Test* (uji sampel berpasangan), yang menggambarkan bagaimana media tersebut mempengaruhi minat belajar siswa.

Berdasarkan hasil rata-rata (*mean*) yang diperoleh, nilai pretest sebesar 88,60 dan nilai posttest sebesar 97,67, menunjukkan adanya peningkatan sebesar 9,07. Untuk mengetahui apakah peningkatan tersebut signifikan, digunakan uji *Paired Samples T-Test*. Hasil uji menunjukkan nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*) $< 0,001$, yang berarti lebih kecil dari 0,05 ($< 0,001 < 0,05$). Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan antara nilai rata-rata pretest dan posttest. Dengan kata lain, perlakuan yang diberikan berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan minat belajar siswa.